



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

RINGKASAN

UMAR ABIDIN. Manajemen Pengendalian Hama kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) Tanaman Menghasilkan di Mandah Estate PT Bhumireksa Nusasejati Riau. *Pest Control of Oil Palm (Elaeis guineensis Jacq.) Mature Crop in Mandah Estate, Riau.* Dibimbing oleh **HIDAYATI FATCHUR ROCHMAH.**

Kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) memberikan pengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi dan sosial di Indonesia. Kelapa Sawit Indonesia jika dilihat dari segi produktivitas cenderung fluktuatif dari tahun ke tahun namun relatif meningkat selama periode 2014-2020. Produktivitas kelapa sawit dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu kondisi lingkungan, unsur hara tanaman, serangan hama penyakit tanaman, dan teknik budidaya. Pengelolaan yang baik terhadap teknik dan manajemen budidaya kelapa sawit sangat diperlukan, mulai dari tahap pembukaan lahan, persiapan lahan, pembibitan, penanaman, perawatan, hingga pemanenan. Salah satu kegiatan proteksi tanaman dalam Teknik dan manajemen budidaya kelapa sawit adalah pengendalian hama.

Tujuan umum dilakukannya kegiatan praktik kerja lapangan (PKL) adalah untuk menambah pengalaman, wawasan, keterampilan, serta membandingkan antara pengetahuan yang diterima selama kuliah dengan kegiatan aktual yang ada di lapangan. Tujuan khususnya adalah untuk mempelajari dan meningkatkan pengetahuan pada hal teknis dan manajemen kelapa sawit dalam hal pengendalian hama tanaman kelapa sawit menghasilkan.

Kegiatan praktik kerja lapangan (PKL) ini dilaksanakan di PT Bhumireksa Nusasejati, Mandah Estate Divisi I. Kegiatan ini telah dilaksanakan selama kurang lebih empat bulan yang dimulai pada 27 Januari 2021 sampai dengan 05 Juni 2021. Waktu pelaksanaan praktik kerja di lapangan menyesuaikan dengan jam kerja di kebun terkait.

Manajemen pengendalian hama dilakukan dengan sistem *Early warning system* (EWS) sebagai salah satu teknik deteksi dini dari keberadaan hama tersebut yaitu dengan cara sensus dan informasi dari berbagai pihak terkait. Selain itu penerapan POAC (*Planning, Organizing, Actuating, dan Controlling*) juga harus dilakukan agar manajemen dapat berjalan secara sistematis dan terstruktur. Berdasarkan hasil sensus ulat api sebelum pengendalian didapatkan intensitas serangan yaitu 3,11 ulat/pelepah. Setelah dilakukan pengendalian hasil sensus 1,03 ulat/pelepah. Efektivitas hasil pengendalian ulat api sebesar 66%. Hasil sensus hama ulat penggerek tandan buah (*Tirathaba mundella*) sebelum dilakukan pengendalian menunjukkan hasil 3,72%. Setelah dilakukan pengendalian menunjukkan hasil 0,74%. Efektivitas pengendalian *Tirathaba mundella* yaitu 80%.

Pengendalian hama yang dilakukan di Divisi I MDE yaitu dengan cara biologi dan kimia. Teknik pencegahan dan pengendalian secara biologi yang dilakukan di Divisi I MDE yaitu dengan penanaman *Beneficial plant*. Pengendalian secara kimia menggunakan insektisida dengan bahan aktif Asefat untuk hama ulat api (*Setora nitens* dan *Darna trima*) dan insektisida berbahan aktif *Bacillus thuringiensis* untuk pengendalian hama ulat penggerek tandan buah sawit (*Tirathaba mundella*). Pengendalian hama ulat api dilakukan dengan cara *trunk injection* dan pengendalian hama *Tirathaba mundella* dilakukan dengan cara *spraying* menggunakan *knapsack* 12 liter.

Kata Kunci : Kelapa Sawit, Pengendalian Hama, *Tirathaba mundella*, UPDKS